

ABSTRAK

Jam'ul Ihsan Bambang, 220102030232. *Efektivitas Kinerja Dinas PUPR Kota Banjarmasin dalam Pencegahan Banjir di Kota Banjarmasin.* Skripsi, Pembimbing: Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. Pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Efektivitas, Kinerja, Dinas PUPR, Pencegahan Banjir, Kota Banjarmasin

Penelitian ini beranjak dari permasalahan di Kota Banjarmasin mengenai seringnya terjadi banjir dan genangan air akibat drainase dan anakan sungai yang sering bermasalah. Adapun permasalahan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah mengenai Efektivitas Kinerja Dinas PUPR Kota Banjarmasin dalam Pencegahan Banjir di Kota Banjarmasin yang dilatar belakangi karena banyaknya persepsi masyarakat yang menganggap kinerja PUPR kota Banjarmasin masih sangat kurang. Penelitian ini difokuskan pada dua pertanyaan utama, yaitu: (1) Bagaimana efektivitas kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin dalam menangani banjir di Kota Banjarmasin berdasarkan tugas dan fungsi yang diatur dalam Perwali No. 58 Tahun 2022? (2) Apa saja kendala yang dihadapi PUPR Kota Banjarmasin dalam melaksanakan tugasnya menangani banjir di Kota Banjarmasin?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas kinerja Dinas PUPR dalam pencegahan banjir serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum, melalui wawancara, observasi, serta studi dokumen yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kinerja Dinas PUPR Kota Banjarmasin dalam pencegahan banjir dapat dikategorikan cukup baik namun belum maksimal. Hal ini terlihat dari lima indikator utama: perencanaan program, pemeliharaan sungai dan drainase, pembangunan serta rehabilitasi infrastruktur, monitoring dan evaluasi, serta pelibatan masyarakat. Dari kelima indikator tersebut, masih terdapat kelemahan dalam hal keterbatasan anggaran, ketidakteraturan pemeliharaan, kualitas infrastruktur yang belum merata, monitoring yang berorientasi administratif, serta rendahnya partisipasi masyarakat.

Kendala yang dihadapi Dinas PUPR terdiri atas kendala internal, meliputi keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan koordinasi antar instansi; serta kendala eksternal, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat, alih fungsi lahan, dan faktor geografis Kota Banjarmasin yang rawan banjir. Analisis dengan Teori Efektivitas Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa aspek produktivitas, kualitas, dan kepuasan publik belum optimal. Sementara berdasarkan Teori Manajemen Bencana Nick Carter, upaya pencegahan banjir masih terlalu berfokus pada mitigasi struktural, sedangkan mitigasi non-struktural seperti edukasi dan partisipasi masyarakat belum maksimal. Dengan demikian, diperlukan strategi peningkatan kapasitas anggaran, penguatan koordinasi, penegakan tata ruang,

serta pemberdayaan masyarakat agar pencegahan banjir dapat dilakukan secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.